

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hasil belajar siswa adalah salah satu indikator keberhasilan pendidikan yang berlangsung disekolah dan diperoleh melalui suatu proses pembelajaran sekaligus untuk menyatakan tingkat keberhasilan yang dicapai seseorang siswa setelah melalui aktifitas belajar. Hasil belajar yang telah dicapai dapat diukur melalui tes kemajuan yang diperoleh siswa setelah dia belajar dengan memberikan nilai dari berbagai aspek. Dalam kaitan dengan hasil belajar Sudjiono (2001 : 32) mengemukakan bahwa hasil belajar siswa harus mengungkapkan aspek kemampuan berfikir (*cognitif dominan*), aspek nilai dan sikap (*affective domain*) dan aspek keterampilan (*psychomotor dominan*) yang melekat pada masing-masing individu siswa.

Salah satu faktor turut menentukan hasil belajar siswa adalah kemampuan guru dalam menggunakan strategi pembelajaran sebagai cara yang digunakan dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan mengkoordinasikan materi pelajaran dan siswa, peralatan dan bahan serta waktu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan secara efektif dan efisien.

Dalam mengerjakan materi pelajaran IPA sering menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan tentunya mampu membantu siswa agar meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat cahaya Strategi yang

akan digunakan adalah penerapan metode inkuiri. Pada penerapan metode inkuiri guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan topik masalah. Walaupun sebenarnya guru sudah mempersiapkan apa yang harus dibahas.

Guru yang menggunakan metode inkuiri akan menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa atau dengan hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat menangkap keterkaitannya dalam struktur pengetahuan yang dimilikinya. Oleh sebab itu metode inkuiri dilakukan tidak lain untuk memberikan makna terhadap materi pelajaran, baik makna untuk memperbaiki struktur pengetahuan yang telah dimilikinya maupun makna untuk meningkatkan kualitas kemampuan berfikir.

Penggunaan metode inkuiri sebagai salah satu cara menyampaikan materi kepada siswa yang bersifat problematis dan juga sebagai tempat melatih anak didik dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Digunakan untuk memberikan dorongan kepada semua siswa untuk menemukan sesuatu dan tidak didominasi oleh orang-orang tertentu. Oleh karena itu pendekatan inkuiri sangat tepat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Hasil pengamatan penulis pada kelas V SDN I Mohiyolo Kecamatan Asparaga menunjukkan bahwa banyak kendala-kendala atau permasalahan-permasalahan yang ditemui pada saat berlangsungnya pembelajaran seperti kurangnya hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah dicirikan dengan sulit memahami penjelasan guru, kurang peduli terhadap pembelajaran di kelas, keluar masuk kelas pada saat kegiatan mengajar. Kondisi

ini mengakibatkan hasil belajar siswa menurun, yaitu dari 24 orang siswa hanya 5 orang siswa yang memiliki nilai sesuai KKM sebesar 65 dan sebagian besar siswa mendapat nilai 60 kebawah atau di bawah KKM (Kriteria Kentuntasan Maksimal).

Untuk mengantisipasi supaya hasil belajar siswa dapat ditingkatkan maka tugas guru tidak hanya sekedar mengupayakan siswa untuk memperoleh berbagai pengetahuan produk dan keterampilan, bahkan harus lebih dari itu, guru harus dapat mendorong siswa untuk dapat belajar secara mandiri dalam rangka menumbuhkan daya nalar, cara berfikir logis, sistematis, kreatif, cerdas, terbuka, dan ingin tahu. Oleh sebab itu dalam kegiatan belajar mengajar perlu dikembangkan pengalaman-pengalaman belajar melalui strategi pembelajaran yang sesuai. Upaya ini dapat dilakukan guru melalui penerapan metode inkuiri.

Dilihat aspek psikologi belajar, penerapan metode inkuiri berdasarkan kepada psikologi kognitif yang berangkat dari asumsi bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman. Dengan demikian, belajar bukan semata-mata proses menghafal sejumlah fakta, tetapi suatu proses interaksi secara sadar antara individu dengan lingkungannya, sehingga melalui penerapan metode inkuiri ini sedikit demi sedikit siswa akan berkembang secara utuh. Artinya hasil belajar yang dimiliki siswa tidak hanya terjadi pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotor melalui penghayatan secara internal akan problema yang dihadapi.

Ditinjau dari aspek filosofi tentang fungsi sekolah sebagai arena atau wadah untuk mempersiapkan anak didik agar dapat hidup di masyarakat, maka penerapan metode inkuiri merupakan metode yang memungkinkan dan sangat penting untuk dikembangkan. Hal ini disebabkan pada kenyataan setiap siswa akan selalu dihadapkan kepada masalah dari mulai masalah yang sederhana sampai kepada masalah yang kompleks, dari mulai masalah pribadi sampai pada masalah keluarga, dan bahkan masalah sosial kemasyarakatan. Dengan demikian penerapan metode inkuiri diharapkan dapat memberikan latihan dan kemampuan setiap individu siswa untuk dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

Penerapan pembelajaran yang menggunakan metode inkuiri seperti melakukan praktikum, mengerjakan soal-soal latihan, tugas membaca dan merangkum di perpustakaan. Berbagai kegiatan tersebut kalau dicermati, telah mengandung aktivitas pembelajaran metode inkuiri

Bertitik tolak permasalahan dan asumsi penerapan metode inkuiri maka penulis melakukan suatu penelitian dengan judul: **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sifat-Sifat Cahaya Melalui Penerapan Metode Inkuiri Di Kelas V SDN 1 Mohiyolo, Kecamatan Asparaga, Kabupaten Gorontalo**

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a) Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran IPA
- b) Persiapan mengajar kurang optimal
- c) Kurangnya pengolahan pembelajaran yang di lakukan oleh guru

- d) Pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru cenderung bersifat konsep
- e) Penggunaan metode inkuiri belum mempertimbangkan kemandirian belajar siswa

1.3 Rumusan Masalah

Dengan berdasar dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka pokok permasalahan yang timbul adalah “apakah penerapan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Sifat-Sifat Cahaya di kelas V SDN 1 Mohiyolo Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Sifat Sifat Cahaya kelas V SDN 1 Mohiyolo adalah melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Orientasi siswa

Orientasi siswa pada masalah dengan cara guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistic yang dibutuhkan, memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah.

2. Mengorganisasikan siswa

Guru membantu siswa dalam mendefenisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.

3. membimbing penyelidikan individual dan kelompok dengan cara guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapat penjelasan dan pemecahan masalah.

4. Mengembangkan dan menyajikan hasil kerja

Mengembangkan dan menyajikan hasil kerja dengan cara guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan kerja yang sesuai dengan laporan.

5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah dengan cara guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan siswa dan proses yang digunakan.

6. Menyimpulkan materi

Menyimpulkan berarti pula memberikan keyakinan kepada siswa tentang kebenaran suatu paparan materi.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Sifat-Sifat Cahaya melalui penerapan metode inquiri kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1 Mohiyolo Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memberi manfaat dalam rangka menunjang keputusan Mendiknas No 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan Dasar. Diharapkan juga bermanfaat bagi sekolah, guru, siswa, dan bagi penulis sendiri

1. Bagi Sekolah

Manfaatnya sebagai masukan untuk lebih meningkatkan efektifitas penerapan metode inquiri Dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA

2. Bagi Guru

Manfaatnya untuk mengembangkan kemampuan profesional seorang guru secara kreatif dan fungsional, dan dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran siswa khususnya pada materi daur hidup serangga

3. Bagi Siswa

Setelah penelitian ini dilaksanakan diharapkan minat siswa dalam pembelajaran IPA khususnya pada materi daur hidup serangga dapat meningkat sehingga siswa dapat termotivasi untuk selalu mempelajari materi ini dengan sungguh-sungguh dan tidak karena terpaksa dengan demikian hasil belajar siswa terus meningkat.

4. Bagi Penulis

Manfaat utama bagi penulis adalah sebagai dasar untuk mengembangkan keprofesional dalam menjalankan tugas sebagai pendidik / guru, serta sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.